

IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS *AUDIOVISUAL* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Ulfa Fitriah¹, Wiwin Winarti², Sary Sukawati³

¹IKIP SILIWANGI

¹Ulfa.niel96@gmail.com, ²winawinarti011@gmail.com, ³sarysukawati@gmail.com

Abstract

The background this research, seen from the ability of students who are less proficient in pouring ideas or ideas into writing and the application of classroom learning methods is not optimal so that students are less active in learning in class. The purpose of this study is to describe the implementation of audiovisual based problem based learning methods. The method of this research is experimental method with nonequivalent control group design. Samples taken are students of class VIII Mts which amounted to 20 students. Collection techniques used are viewed from student observation sheets and test. Results from the analysis conducted in class VIII obtained an average of 75.7 and 82.6 on the final test, from the results of these studies proved that the increase

Keywords: Text Explanation, Method Problem Based Learning.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini, dilihat dari kemampuan siswa yang kurang mahir dalam menungkan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan dan penerapan metode pembelajaran di kelas tidak maksimal sehingga siswa kurang aktif dalam belajar di kelas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi metode problem based learning berbasis audiovisual. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalen control grup design*. Sample yang diambil adalah siswa kelas VIII Mts yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu lembar observasi siswa dan tes. Hasil dari analisis yang dilaksanakan pada kelas VIII memperoleh nilai rata-rata 75.7 pada tes awal dan 82.6 pada tes akhir, dari hasil penelitian tersebut terbukti bahwa adanya peningkatan.

Kata Kunci : Teks eksplanasi, metode problem based learning.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada sebuah tulisan masih belum sesuai, karena siswa merasa kebingungan untuk merangkai sebuah kata menjadi kalimat yang dianalisis pada data siswa Mts yang kurang. Bukan hanya itu saja penerapan metode pembelajaran yang tidak sesuai bisa menjadi penyebab kurang efektifnya pembelajaran di kelas. Maka dari itu, penerapan metode harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tujuannya, supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam Oxford Advance Learner's Dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah "put something into effect" (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak) (Mulyasana, 2010).

Implementasi dalam pembelajaran yang sering kita jumpai di kelas pada umumnya banyak yang berpusat pada guru bukan pada siswa. Dikarenakan penerapan metode pembelajaran di kelas tidak maksimal, sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar di kelas. Metode pembelajaran seperti ini menyebabkan interaktif yang rendah.

Sudah seharusnya guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan pembelajaran menulis kepada siswa, agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan memotivasi siswa dalam menulis khususnya menulis teks eksplanasi. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah metode *problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah). Tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan implementasi metode *Problem Based Learning* berbasis *Audiovisual*. *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak berstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan, mengembangkan masalah, dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru (Fathurrohman, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* yang berbasis *audio visual* selanjutnya akan disebut *PBL-AV*. Menurut (Arsyad, 2011) bahwa “media audio visual merupakan suatu penggunaan materi dan produksi yang pemahamannya melalui pendengaran serta penglihatan dan tidak semuanya tergantung pada kata-kata maupun simbol-simbol yang serupa”. Pada akhirnya, penerapan metode *PBL-AV* ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terdapat pada siswa. Metode *PBL-AV* ini digunakan untuk membantu siswa secara aktif dalam menemukan dan memecahkan masalah dalam pembelajaran menulis eksplanasi.

Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan. Siswa dapat mahir menulis apabila terus diasah kemampuan menulisnya. Menurut (Tarigan, 2008) menyatakan, menulis adalah menuangkan atau melukiskan suatu ide, gagasan-gagasan serta lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Pembelajaran menulis merupakan suatu bentuk manifestasi keterampilan yang paling akhir dikuasai siswa. Salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan pada siswa kelas VIII adalah menulis eksplanasi. Teks ekplanasi adalah suatu teks yang memaparkan atau menjelaskan rangkaian proses terjadinya sebuah fenomena alam maupun sosial. Struktur dan kaidah kebahasaan pada teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1) Stuktur teks eksplanasi (Kemendikbud, 2017)

- a. Identifikasi fenomena, berisi sesuatu yang akan diterangkan.
- b. Rangkaian kejadian, berisi rincian dari kejadian.
- c. Ulasan, berarti komentar dan penilaian dari kejadian sebelumnya.

2) Kaidah kebahasaan pada teks eksplanasi meliputi: kata sambung kausalitas, kata sambung kronologis, kata peristilahan, dan adanya kata benda mengarah pada fenomena. (Kemendikbud, 2017)

Menulis eksplanasi bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan apabila tidak dibantu dengan pemberian referensi atau motivasi sebagai bahan dalam menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015). Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalen control grup design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Daarul Ahkaam yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah soal evaluasi baik dalam tes awal maupun tes akhir, siswa diminta membaca teks dan kemudian menentukan struktur dan kaidah kebahasaan disertai data yang mendukung. Selanjutnya siswa diminta untuk menulis sebuah teks eksplanasi. Instrumen pedoman penilaian yang digunakan meliputi beberapa aspek yaitu: 1) Kelengkapan dan ketepatan isi struktur, 2) Kesesuaian kaidah kebahasaan, 3) Kelengkapan struktur, 4) Kesesuaian isi pada struktur, 5) Kelengkapan penggunaan kaidah kebahasaan, 6) Kesalahan penulisan ejaan.

Adapun langkah-langkah kegiatan inti penerapan metode *PBL-AV* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, sebagai berikut :

- 1) Siswa diberikan motivasi untuk memecahkan masalah yang ditentukan.
- 2) Siswa mengamati sebuah video (tsunami) yang ditayangkan dan menyimak penjelasan terhadap permasalahan dalam tayangan tersebut.
- 3) Siswa menanggapi dan mengungkapkan pendapat pada permasalahan dalam tayangan video (tsunami) tersebut.
- 4) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan pada video (tsunami) tersebut.
- 5) Siswa membuat kelompok belajar dalam menulis teks eksplanasi.
- 6) Siswa mendefinisikan/memaparkan masalah yang ada dalam tayangan (tsunami) tersebut.
- 7) Siswa mengumpulkan materi yang tepat dengan permasalahan dalam tayangan (tsunami) tersebut untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah.
- 8) Siswa merancang penulisan teks sesuai tayangan yang diidentifikasi tersebut.
- 9) Siswa menulis teks secara runtut dan lengkap dari permasalahan yang diidentifikasi sebelumnya.
- 10) siswa menyajikan/mempresentasikan hasil karya tulisnya di depan kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya pada bagian ini akan diuraikan perolehan hasil tes awal dan tes akhir siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Nilai akhir yang didapatkan merupakan hasil penggabungan aspek pengetahuan dan keterampilan yang meliputi: isi, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan. Berikut tabelnya:

Tabel 1
Data Hasil Tes awal dan Tes Akhir
Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Tes Awal			Tes Akhir			Gain (Selisih)
		Aspek Peng.	Aspek Ket.	Nilai Akhir	Aspek Peng	Aspek ket.	Nilai Akhir	
1	Subjek 1	5	11	67	8	12	83	16
2	Subjek 2	6	11	70	5	13	75	5
3	Subjek 3	8	13	87	8	14	91	4
4	Subjek 4	7	12	79	8	13	87	8
5	Subjek 5	8	14	91	8	15	95	4

No	Nama Siswa	Tes Awal			Tes Akhir			Gain (Selisih)
		Aspek Peng.	Aspek Ket.	Nilai Akhir	Aspek Peng	Aspek ket.	Nilai Akhir	
6	Subjek 6	6	13	79	7	12	79	0
7	Subjek 7	7	10	70	7	13	83	13
8	Subjek 8	5	11	67	4	11	63	-4
9	Subjek 9	7	13	83	7	13	83	0
10	Subjek 10	7	10	70	8	13	87	17
11	Subjek 11	4	13	70	6	13	79	9
12	Subjek 12	8	11	79	8	11	79	0
13	Subjek 13	5	13	75	5	13	75	0
14	Subjek 14	6	12	75	7	14	87	12
15	Subjek 15	6	11	70	7	12	79	9
16	Subjek 16	8	13	87	8	14	91	4
17	Subjek 17	4	10	58	8	14	91	33
18	Subjek 18	8	13	87	8	13	87	0
19	Subjek 19	5	11	67	7	11	75	8
20	Subjek 20	8	12	83	8	13	83	0
Rata-rata		75.7			82.6			

Berdasarkan tabel Gain (selisih) dapat terlihat bahwa skor tertinggi pada tes awal adalah 91 dan pada tes akhir adalah 95 dengan selisih 4. Skor rendah pada tes awal adalah 58 sedangkan tes akhir adalah 63 berarti selisih 5. Nilai rata-rata pada tes awal adalah 75.7 sedangkan tes akhir 82.6. Selisih tes awal dan tes akhir paling tinggi adalah 33 sedangkan paling rendah -4. Terlihat bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan yaitu penerapan metode *PBL-AV* dalam pembelajaran menulis eksplanasi. Rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 6.9.

Selanjutnya peneliti akan menguraikan contoh hasil analisis data pada kategori tinggi, sedang dan rendah.

a. **Subjek 5 – Skor 23, Nilai 95 (kriteria tinggi).**

Analisis Data

1. Kelengkapan dan ketepatan isi struktur (Banjir)

Skor yang diperoleh adalah 4 karena struktur yang disebutkan lengkap dan berurutan, kemudian isi struktur sesuai dan tepat dengan struktur yang disebutkan.

Identifikasi Fenomena : “...*bencana alam berupa gelombang besar air laut yang disebabkan oleh pergeseran lempeng di dasar laut sehingga mengakibatkan gempa bumi besar dan membuat air laut naik ke daratan*”.

Penggambaran rangkaian kejadian: “...*Hal ini mengakibatkan lahan kosong diubah menjadi lahan perumahan, sehingga tidak ada tempat untuk penyerapan air...*”.

Ulasan : “...*Penanggulangan banjir dilakukan secara bertahap, mulai dari pencegahan selama banjir dan pemulihan pasca banjir*”.

2. Kesesuaian kaidah kebahasaan

Skor yang diperoleh adalah 4 karena kaidah kebahasaan yang dicantumkan sesuai dan lengkap seperti (*sehingga, banjir, kemudian dan geografis*).

3. Kelengkapan struktur

Skor yang diperoleh 4 karena struktur dalam teks di atas mencakup seluruh struktur dan sesuai urutan.

Identifikasi fenomena: “...gelombang besar air laut yang disebabkan oleh pergeseran lempeng di dasar laut sehingga mengakibatkan gempa bumi besar dan membuat air laut naik ke daratan”.

Penggambaran rangkaian kejadian: “...Kecepatan tsunami dapat mencapai ribuan kilometer per-jam. Kerusakan yang ditimbulkan dari tsunami diantaranya kerusakan fisik seperti banjir, longsor, gedung-gedung hancur dan dapat memakan korban jiwa”.

Ulasan: “...maka dari itu kita perlu bersiap siaga dalam menghadapi bencana alam seperti tsunami ini, mengingat bahwa Negara Indonesia rawan tsunami, dilihat dari letak geografis dan banyak gunung merapi aktif di Indonesia”.

4. Kesesuaian isi pada struktur
Skor yang diperoleh 4 karena kesesuaian isi pada struktur sesuai dan tepat dengan struktur teks eksplanasi.
5. Kelengkapan penggunaan kaidah kebahasaan
Skor 3 dalam aspek kaidah kebahasaan karena hanya menyebutkan tiga hal saja yaitu kata “*tsunami, sehingga, dan geografis*”.
6. Kesalahan penulisan ejaan
Skor yang diperoleh adalah 4 dalam penulisan teks eksplanasi tidak terdapat kesalahan baik pada ejaan ataupun tanda baca .

b. Subjek 6 - Skor 19, nilai 79 (kriteria sedang)

Analisis Data

1. Kelengkapan dan ketepatan isi struktur (Banjir)
Skor yang diperoleh 4 karena ketepatan isi struktur sesuai dengan struktur yang disebutkan atau ditulis. struktur lengkap dari identifikasi sampai ulasan.
2. Kesesuaian kaidah kebahasaan
Skor 3 karena kaidah kebahasaan yang sesuai pada jawaban hanya ada tiga yaitu (*banjir, geografis, dan sehingga*).
3. Kelengkapan struktur (Tsunami)
Skor 4 karena kelengkapan struktur pada teks eksplanasi tersebut mencakup seluruh struktur.

Identifikasi fenomena paragraf ke 1 : “...Tsunami adalah gelombang yang disebabkan oleh gempa bumi tanah longsor, letusan gunung berapi, lempeng bumi yang terus bergerak akan menyebabkan gempa. Kemudian tsunami adalah bencana alam yang tidak bisa dihindari oleh manusia”.

Penggambaran rangkaian kejadian paragraf ke 2 : “...Tidak ada teknologi yang bisa menghentikan tsunami namun system evakuasi pada mengurangi korban bencana alam gempa bumi yang berpusat di bawah laut berkecepatan 500-1000 km/lebih”.

Ulasan paragraf ke 3 : “...Maka dari itu kita harus isiap siap dalam mengatasi tsunami yang sangat besar dan tinggi”.

4. Kesesuaian isi pada struktur
Skor yang diperoleh 4 pada kesesuaian isi struktur sudah sesuai dengan struktur yang dituliskan dari segi penjelasan atau pemaparan isi teks.
5. Kelengkapan penggunaan kaidah kebahasaan
Skor 3 pada kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks hanya mencakup tiga kaidah kebahasaan saja yaitu *Tsunami, rumah dan ekosistem*.

6. Kesalahan penulisan ejaan
Skor yang diperoleh 1 pada kesalahan penulisan ejaan karena terdapat tiga kesalahan yaitu kesalahan pada tanda baca, penulisan huruf kapital, dan kosakata.

c. **Subjek 8-Skor 15, nilai 69 (kriteria rendah)**

Analisis Data

1. Kelengkapan dan ketepatan isi struktur (Banjir)
Skor 1 pada struktur lengkap namun penempatannya hanya satu yang tepat yaitu pada bagian ulasan, sehingga isi struktur menjadi tidak tepat.
“Partisipasi seluruh elemen masyarakat harus dilakukan dengan koordinasi yang baik agar dapat berjalan efektif. Penanggulangan banjir dilakukan secara bertahap, mulai dari pencegahan selama banjir dan pemulihan pasca banjir”.
2. Kesesuaian kaidah kebahasaan
Kaidah kebahasaan yang sesuai hanya ada tiga yaitu (*banjir, geografis dan kemudian*).
Skor yang diperoleh adalah 3.
3. Kelengkapan struktur (Tsunami)
Kelengkapan struktur pada teks tsunami lengkap karena mencakup semua struktur skor yang diperoleh 4 yaitu :
identifikasi fenomena paragraf 1 *“...Tsunami adalah bencana alam yang tidak dapat dihentikan oleh manusia dan oleh teknologi canggih.”*
penggunaan rangkaian kejadian paragraf 2 *“...Tsunami dapat merusak kehidupan di bumi dan dapat mengubah letak geografis di bumi. Daratan dan lautan akan hancur oleh terjangkit tsunami besar.*
ulasan pada paragraf ke 3 *“...Tsunami tidak dapat di cegah maka dari itu kita sebagai manusia harus waspada akan bencana alam seperti tsunami tersebut*
4. Kesesuaian isi pada struktur
Pada bagian isi mendapatkan skor 4 karena isi teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks yang telah ditulis
5. Kelengkapan penggunaan kaidah kebahasaan
Penggunaan kaidah kebahasaan teks tersebut tidak lengkap karena hanya mencakup dua kaidah kebahasaan saja. Skor 2
6. Kesalahan penulisan ejaan
Kesalahan pada teks tersebut yaitu terdapat pada penulisan tanda baca, huruf kapital dan kosakata. Skor 1

SIMPULAN

Menulis merupakan suatu keterampilan yang penting dan harus dikuasai siswa kelas VIII khususnya menulis teks eksplanasi. Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *problem based learning* yang berbasis *audiovisual* telah terbukti dapat menarik minat, motivasi, dan produktivitas siswa dalam menghasilkan karya tulis. Metode *PBL-AV* yang digunakan ini dapat menjadi inovasi pembelajaran yang mudah serta efektif untuk digunakan dalam meningkatkan pembelajaran menulis, khususnya menulis teks eksplanasi. Namun, bukan hanya siswa saja yang harus memahami metode tersebut melainkan guru juga harus menguasai metode yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan perolehan nilai rata-rata siswa 75.7 pada tes awal sedangkan pada tes akhir rata-rata 82.6 maka dapat disimpulkan bahwa dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs mengalami peningkatan sebesar 6.9.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo persada.
- Kemendikbud. (2017). *Buku siswa kelas 8 Bahasa Indonesia kurikulum 2013 Revisi 2017 / File Buku Kurikulum 2013*.
- Fathurrohman, (2015). *Model-model pembelajaran inovatif : : Alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan* (Cet.1). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasana. (2010). *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan kemandirian guru dan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Penelitian kuanlitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. (2008). *Menulis: Sebagai suatu keterampilan berbahasa: Henry Guntur Tarigan - Belbuk.com*. Bandung: Angkasa Bandung.

